

BAB III

METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN

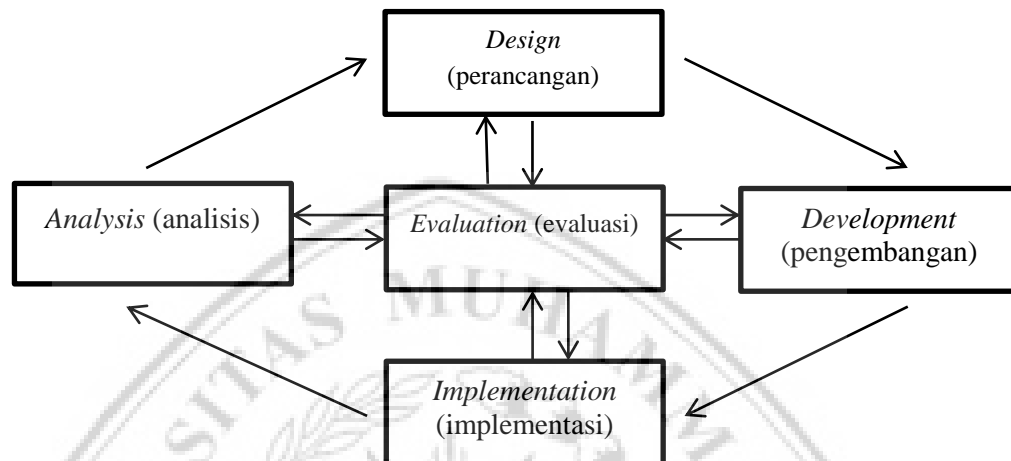
A. Model penelitian pengembangan

Model menyajikan suatu informasi yang kompleks atau yang awalnya rumit menjadi lebih sederhana atau mudah dipahami. Model penelitian dan pengembangan dihadirkan menjadi salah satu bagian prosedur suatu penelitian pengembangan yang di anut oleh peneliti. Dengan mengikuti model atau prosedur maka peneliti mendapatkan masukan yang dapat menyempurnakan produk yang dikembangkannya, Setyosari (2010:221)

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model prosedural. Model prosedural adalah suatu model yang deskriptif yang menggambarkan suatu alur atau suatu langkah-langkah prosedural yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE (*analysis, design, development, implementation, dan evaluation*). Model ini digunakan oleh peneliti karena sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mengembangkan suatu media pembelajaran dan model ini mudah dipahami oleh peneliti. Model ADDIE terdiri dari lima langkah atau tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Dengan demikian peneliti memilih model ADDIE sebagai acuan untuk melakukan penelitian dan pengembangan.

B. Prosedur penelitian dan pengembangan

Secara prosedural langkah-langkah atau tahapan yang ada pada penelitian pengembangan model ADDIE dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk bagan dibawah ini:



Sumber : Pribadi (2016:30)

Gambar 3.1 Tahap pengembangan model ADDIE

1. Tahap analisis

Pada tahap analisis ini dilakukan di SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang dengan meliputi beberapa kegiatan analisis yang dilakukan sebagai berikut : a) melakukan analisis bagaimana karakteristik peserta didik kelas IV, b) melakukan analisis pembelajaran di kelas IV, c) melakukan analisis mengenai penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Tahapan yang dilakukan tersebut semata-mata untuk menganalisis kebutuhan yang diperlukan pada saat kegiatan pembelajaran. Dengan melakukan analisis tersebut maka dapat diketahui bagaimana karakteristik peserta didik kelas IV dan bagaimana penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Tahap perancangan

Pada tahap ini peneliti melakukan suatu perancangan-perancangan mengenai media kotejan. Tahap perancangan meliputi tampilan bentuk dan konten media pembelajaran atau produk dan perancangan instrument penelitian media yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Perancangan media

Media kotejan merupakan media yang berbentuk tiga dimensi yang berukuran 60cm x 40 cm untuk bagian dasar kayunya . Media kotejan berbentuk persegi panjang yang memudahkan untuk bisa dibawa kemana-mana. Media ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu pada bagian dalam bawah terdapat sumber daya alam, sedangkan bagian dalam atas untuk menempelkan jenis-jenis pekerjaan dan bagian luar terdapat kantong untuk meletakkan teks cerita dan gambar jenis-jenis pekerjaan sebelum ditempelkan.

Pada proses pembuatan media kotejan ini menggunakan bahan dasar kayu, bubur koran dan minatur-miniatur lainnya. Sedangkan paada bagian atas luar akan diberi tulisan “kotejan”.

Pada media kotejan ini materi disesuaikan dengan buku tematik kelas IV edisi revisi 2017 yaitu Tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1,2 dan 3..

b. Perancangan instrumen penelitian

Pada kegiatan mendesain media pembelajaran kotejan ini diperlukan mengenai adanya instrumen penilaian media , dengan cara menyusun kisi-kisi penilaian mengenai produk sekaligus angketnya penilai produk berupa *check list*

untuk penilaian yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Ahli media dan ahli media merupakan dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Malang.

3. Tahap pengembangan

Pada tahap pengembangan ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengembangkan media kotejan pada pembelajaran tematik Tema 4 subtema 1 pembelajaran 1,2 dan 3 kelas IV dengan validasi ahli materi dan ahli media yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Pembuatan media kotejan

Pembuatan bahan dasar bentuk persegi panjang dengan menggunakan kayu dan terdapat miniatur yang terbuat dari bubur kertas dan minatur jadi.

b. Validasi ahli media dan ahli materi

Tahap yang telah dilakukan selanjutnya adalah melakukan validasi produk yang telah dikembangkan kepada ahli media dan ahli materi oleh dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Malang . hasil validasi yang dilakukan berupa penilaian produk serta saran dalam melakukan pengembangan media. Berikut ini kriteria validator ahli media dan ahli materi:

Tabel 3.1 Kriteria Validator

Ahli validasi	Kriteria	Bidang
Dosen ahli media	a. Minimal lulusan S2	Ahli media pembelajaran
	b. Menguasai dalam bidang media pembelajaran	
Dosen ahli materi	a. Minimal lulusan S2	Ahli materi
	b. Menguasai dalam bidang materi pembelajaran	

4. Tahap Implementasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan implementasi atau penerapan produk untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran, pada tahap ini peneliti telah melaksanakannya sebanyak 3 kali uji coba. Pada penerapan produk media kotejan dilakukan di SD Islam Mohammad Hatta kota Malang.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini melakukan evaluasi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kualitas produk atau media yang telah dikembangkan, kegiatan evaluasi dilakukan pada setiap tahapan pada model pengembangan ADDIE. Pada tahap ini digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Yang kemudian data-data yang diperoleh pada tahap evaluasi digunakan sebagai acuan penyempurnaan produk atau media yang telah dikembangkan.

C. Tempat dan waktu penelitian

Tempat dilakukannya penelitian dan pengembangan di SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang yang terletak di Jln. Simpang Flamboyan , sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, angket dan dokumentasi:

1. Observasi

Pada kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan awal dalam proses pembelajaran peserta didik dengan cara

langsung melakukan observasi di sekolah dan melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

2. Wawancara

Pada kegiatan wawancara dilakukan dengan guru wali kelas 4 SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang , wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik dan mengetahui tentang penggunaan media yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Dan wawancara juga dilakukan dengan salah satu peserta didik dari kelas 4 untuk mengetahui bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

3. Angket

Angket pada penelitian dan pengembangan ini terdiri dari dua angket yaitu angket validasi dan angket respon. Angket respon ditujukan untuk peserta yang berguna untuk mengetahui bagaimana respon siswa dan respon guru tentang media yang telah peneliti kembangkan. Sedangkan angket validasi ditujukan untuk ahli media dan ahli materi guna untuk mengetahui kelayakan media yang telah dikembangkan.

4. Tes

Tes dilakukan pada tahap implementasi yaitu dengan tes hasil belajar, menggunakan soal evaluasi, tes ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran kotejan yang dikembangkan oleh peneliti. Media yang dikembangkan oleh peneliti dilihat dari ketuntasan hasil belajar peserta didik berdasarkan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 sesuai dengan standar KKM nasional.

5. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi berguna untuk melengkapi data dalam pembuatan produk dan dijadikan sebagai hasil penelitian. Dokumentasi dijadikan sebagai penunjang kebutuhan awal untuk mengetahui kondisi sekolah, aktivitas peserta didik dalam bentuk foto (dokumentasi).

E. Instrumen pengumpulan data

Instrumen untuk mengumpulkan suatu data pengembangan media yang disusun dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Aspek, indikator, teknik, instrumen dan subjek

No	Aspek	Indikator	Teknik	instrumen	subjek
1.	Proses pengembangan media 1. Kevalidan 2. Ketuntasan hasil belajar	1. Sesuai dengan karakteristik peserta didik 2. Sesuai dengan kebutuhan peserta didik. 3. Sesuai dengan materi yang dibahas	1. Observasi 2. wawancara 3. hasil belajar	1. Angket wawancara 2. angket observasi 3. angket validasi	1. Guru , peserta didik , dosen ahli media dan ahli materi
2.	Respon pengguna 1. kemenarikan	1. menarik sesuai dengan kriteria.	1. angket	1. angket respon guru dan peserta didik	1. guru dan peserta didik

1. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan untuk menganalisis kebutuhan awal pada wawancara yang dilakukan ini bersifat terstruktur kepada guru kelas IV SD Islam Mohammad Hatta Kota Malang. Berikut ini kisi-kisi instrumen wawancara awal.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Nomer
1.	Persiapan pembelajaran	a. Tersedianya RPP b. Karakteristik peserta didik	1,2,3,4
2.	Metode pembelajaran yang digunakan	a. Metode yang digunakan untuk mengajar	5,6,7
3.	Respon peserta didik	a. Tingkat keaktifan peserta didik b. Tingkat pemahaman peserta didik	8,9

4.	Kendala dalam pembelajaran	a. Kendala yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran	10
5.	Penggunaan media Pembelajaran	a. Ada tidaknya penggunaan media dalam pembelajaran. b. Jenis media yang digunakan	11,12,13
6.	Sumber belajar yang digunakan	a. Sumber belajar yang digunakan	14

2. Pedoman observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tentang karakteristik peserta didik, penunjang kegiatan pembelajaran dan tingkah laku siswa pada saat pembelajaran

Tabel 3.4 pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Nomer
1.	Persiapan pembelajaran	a. Penggunaan RPP	1,2
2	Media pembelajaran	a. Penggunaa media pembelajaran	3,4,5
3.	Metode yang digunakan	a. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran	6
4.	Respon peserta didik	a. Keaktifan peserta didik b. Pemahaman peserta didik	7,8,9
5.	Kendala pembelajaran	a. Kendala yang terjadi dalam pembelajaran	10
6.	Tindak lanjut	a. Pengalaman yang diperoleh peserta didik b. Timbal balik c. Evaluasi	11,12,13

3. Lembar angket

Angket adalah suatu bentuk pertanyaan yang tertulis yang digunakan dengan maksud untuk mendapatkan suatu informasi

a. Angket validasi

Pengisian data angket validasi ini diisi oleh ahli media ,ahli materi yaitu dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Malang dan ahli materi pembelajaran oleh guru kelas IV. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mendapatkan suatu saran dari pengembangan media yang telah dikembangkan.

Tabel 3.5 Kisi-kisi validasi ahli media

No	Aspek	Indikator	Jumlah no item
1.	Tampilan media	a. Kombinasi warna media b. Ukuran media c. Tampilan media menarik d. Media tahan lama dan tidak mudah rusak e. Media mudah untuk dipindahkan dan dibawa	5
2.	Media dalam pembelajaran	a. Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik b. Kesesuaian media dengan lingkungan c. Kesesuaian media dengan materi d. Kemampuan media sebagai stimulus belajar e. Kemampuan media sebagai umpan balik	5
3.	Keterlibatan media dengan peserta didik	a. Media dapat digunakan oleh guru dan peserta didik b. Media dapat memotivasi c. Keamanan media bagi peserta didik d. Kemampuan media sebagai alat bantu penyampaian materi	4
Jumlah			14

(sumber : akbar 2013:121 dan modifikasi peneliti)

Instrumen validasi yang kedua ditujukan oleh ahli materi. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan media yang dikembangkan.

Berikut ini kisi-kisi validasi ahli materi:

Tabel 3.6 Kisi-kisi validasi ahli materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah no item
1.	Kesesuaian tujuan	a. Materi yang disajikan sesuai KD b. Materi yang disajikan sesuai indikator c. Indikator mencakup materi d. Materi sesuai dengan pembelajaran	4
2.	Kurikulum	a. Media yang dikembangkan relevan dengan materi b. Materi sesuai dengan kurikulum	2
3.	Isi materi	a. Materi berisi konsep yang benar b. Materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. c. Materi sesuai dengan kebutuhan siswa d. Holistik e. Keruntutan materi	5
Jumlah			11

(sumber : akbar 2013:121 dan modifikasi peneliti)

b. Angket pengguna

Angket pengguna ini telah diisi oleh peserta didik dan guru, digunakan saat melakukan uji coba produk media kotejan, angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon dan tanggapan mengenai media yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berikut ini kisi-kisi angket pengguna (respon):

Tabel 3.7 kisi-kisi angket respon guru

No	Aspek	Nomer pertanyaan
1.	Penggunaan media pembelajaran	1-2
2.	Isi media pembelajaran	3-4
3.	Reaksi pengguna media	5-8

Tabel 3.8 kisi-kisi angket respon peserta didik

No	Aspek	Nomer pertanyaan
1.	Penggunaan media pembelajaran	1-2
2.	Isi media pembelajaran	3-4
3.	Reaksi pengguna media	5-7
4.	Keinginan menggunakan media pembelajaran	8

F. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data yang akan digunakan peneliti sebagai berikut penjabarannya:

1. Analisis deskriptif kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti dan respon peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran ini. Data ini diperoleh dari hasil pengisian angket pada tahap penelitian validasi desain dan uji coba pemakaian. Indikator dalam aspek ada 3 yaitu kevalidan, keefektifan dan kemenarikan yang akan dijabarkan dibawah ini:

a. Kevalidan

1) Analisis data angket validasi ahli

Pengembangan media kotejan melalui validasi untuk mengetahui kelayakan serta kesesuaian materi berdasarkan KI dan KD. Dibawah ini kriteria validitas untuk mengetahui kevalidan media yang dikembangkan:

Tabel 3.9 kriteria pencapaian validitas

Skor nilai	Kategori validitas	Keterangan
86-100%	Sangat valid	Sangat baik untuk digunakan
71-85%	Valid	Boleh digunakan, revisi kecil
56-70%	Cukup valid	Boleh digunakan setelah revisi besar
41-55%	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
25-40 %	Tidak valid	Tidak boleh digunakan

Sumber : akbar (2013:78)

Uji angket validasi dari para ahli media dan para ahli materi pembelajaran. Menurut Sugiyono (2016:137) presentase validasi para ahli materi dan para ahli media setiap komponen dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Perolehan presentase validator

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah skor ideal

Tingkat pencapaian skor yang digunakan oleh peneliti dalam presentase kevalidan data, dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.10 Tingkat pencapaian skor

Skor nilai	Keterangan
Skor 4	Sangat baik
Skor 3	Baik
Skor 2	Cukup
Skor 1	Kurang baik

b. Ketuntasan (hasil belajar)

Analisis data mengenai ketuntasan dapat diperoleh melalui hasil belajar dengan menggunakan media dapat diperoleh dari lembar hasil tes

evaluasi yang dilakukan oleh peserta didik. Nilai yang diperoleh peserta didik di atas KKM yang telah ditetapkan sebagai KKM nasional yaitu 75 dari skor maximum 100 sedangkan ketuntasan klasikal dilihat dari perolehan yang dicapai 75% dari jumlah peserta didik dalam kelas dapat mencapai >75.

Menurut Arikunto (2012:272) rumus yang digunakan untuk menguji ketuntasan belajar peserta didik adalah sebagai berikut

$$KK(\%) = \frac{\sum ST}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KK(%): Ketuntasan Klasikal

ST : Jumlah peserta didik yang memiliki ketuntasan KKM.

n : banyaknya jumlah peserta didik

Tabel 3.11 kriteria pencapaian tingkat ketuntasan

Skor nilai	Kategori keefektifan	Keterangan
86-100%	Sangat tuntas	Sangat baik untuk digunakan
71-85%	tuntas	Boleh digunakan, revisi kecil
56-70%	Cukup tuntas	Boleh digunakan setelah revisi besar
41-55%	Kurang tuntas	Tidak boleh digunakan
25-40 %	Tidak tuntas	Tidak boleh digunakan

Sumber : akbar (2013:78)

Tingkat pencapaian skor yang digunakan oleh peneliti dalam presentase ketuntasan data, dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.12 Tingkat pencapaian skor

Skor nilai	Keterangan
Skor 4	Sangat baik
Skor 3	Baik
Skor 2	Cukup
Skor 1	Kurang baik

c. Kemenarikan

analisis data mengenai aspek kemenarikan diperoleh dari angket respon peserta didik dengan menggunakan rumus dan skala likert sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Perolehan persentase validator

Σx = Jumlah skor

N = Jumlah skor ideal

Tabel 3.13 kriteria pencapaian kemenarikan

Skor nilai	Kategori kemenarikan	Keterangan
86-100%	Sangat menarik	Sangat baik untuk digunakan
71-85%	Menarik	Boleh digunakan, revisi kecil
56-70%	Cukup menarik	Boleh digunakan setelah revisi besar
41-55%	Kurang menarik	Tidak boleh digunakan
25-40 %	Tidak menarik	Tidak boleh digunakan

Sumber : akbar (2013:78)

Tingkat pencapaian skor yang digunakan oleh peneliti dalam presentase keemenarikan data, dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.14 Tingkat pencapaian skor

Skor nilai	Keterangan
Skor 4	Sangat baik
Skor 3	Baik
Skor 2	Cukup
Skor 1	Kurang baik

2) Analisis data angket respon pengguna

Data yang di peroleh mengenai angket respon pengguna dianalisis dengan menggunakan data deskriptif kuantitatif yang berguna untuk mengetahui

respon siswa serta mengetahui bagaimana kemenarikan penggunaan media kotejan pada proses pembelajaran.

a). Respon guru

Angket respon guru digunakan untuk mengetahui kemenarikan yang telah dikembangkan oleh peneliti.

b). Respon siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui kemenarikan media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Angket yang sudah diisi oleh pengguna di presentasikan menurut Sugiyono (2016 : 139) dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Perolehan persentase validator

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah skor ideal

2. Analisis data deskriptif kualitatif

Pengumpulan data kualitatif diambil dari kritik dan saran yang di analisis oleh peneliti dan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan revisi media kotejan. Saran dan kritik tersebut didapatkan dari respon pengguna, ahli media dan ahli materi . berikut ini adalah langkah-langkah analisis data kualitatif:

a) Pengumpulan data

Pada langkah ini data yang diperoleh yaitu data tentang penggunaan media pembelajaran Kotejan.

b) Reduksi data

Pada langkah ini berarti peneliti merangkum, memilah mengenai hal-hal yang pokok, ataupun memfokuskan pada informasi yang penting saja dan membuang yang tidak perlu. Data-data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara , saran, kritik dari angket yang kemudian dilakukan reduksi data.

c) Penyajian data

Pada langkah ini data disajikan dalam bentuk uraian (penjelasan deskriptif). Penyajian data ini mendeskripsikan tentang penggunaan media pembelajaran kotejan.

d) Kesimpulan

Pada langkah ini peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang telah diperoleh. Kesimpulan merupakan jawaban-jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

